Fasilitasi Transaksi Belanja Online, Koperasi Wajib Percepat Transformasi Digital

Selasa, 14 Juli 2020

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, mendesak koperasi di Jawa Timur untuk segera bertransformasi digital guna mendukung kebiasaan masyarakat berbelanja online di masa Adaptasi Kenormalan Baru (AKB). Transformasi digital diharapkan mampu memperkuat daya saing koperasi dan memperluas jangkauan pasar mereka di era digital.

Koperasi dan UMKM memegang peran penting dalam perekonomian Jawa Timur, menyumbang lebih dari 50% Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tercatat, ada 21 ribu koperasi aktif dan 9,78 juta UMKM di Jawa Timur. Khofifah menekankan perlunya adaptasi koperasi terhadap perubahan, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Khofifah mendorong koperasi untuk memanfaatkan peluang di tengah pandemi COVID-19, terutama bagi koperasi yang bergerak di sektor riil. Ia mengajak koperasi untuk menjadi penyangga ekonomi bangsa dengan membantu UMKM bangkit dari keterpurukan akibat pandemi.

Dalam rangka Hari Koperasi Nasional ke-73 tahun 2020, Khofifah menekankan pentingnya inovasi dan kolaborasi bagi koperasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Hal ini diharapkan dapat membantu koperasi tetap eksis dan bersaing di pasar global.

Koperasi diharapkan mampu berperan sebagai jaring penyelamat UMKM dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. Transformasi digital menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan memfasilitasi akses pasar bagi koperasi, sehingga dapat berkontribusi lebih besar dalam membangun ekonomi nasional.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.